

PENGARUH CASH TURNOVER, INVENTORY TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2014-2023

Putri Amelia¹, Diana Riyana Harjayanti²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹putriamelia11491@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen01788@unpam.ac.id

Abstract

This research was conducted with the aim of finding out the partial and simultaneous influence of the variables Cash Turnover, Inventory Turnover and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2014-2023 period. The research method used is a quantitative method with a quantitative descriptive research method. The data used in this research is secondary data in the form of financial reports sourced from the official website of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and the Indonesian Stock Exchange. Data analysis techniques use descriptive statistical tests, classical assumption tests, simple and multiple regression analysis, partial and simultaneous hypothesis tests, coefficient of determination analysis, and correlation coefficient tests using SPSS version 26. Based on the partial test, the Cash Turnover variable has no significant effect on Return On Assets with a $t_{count} < t_{table}$ value of $0.373 < 2.447$ and a significance value of $0.72 > 0.05$. Partially, the Inventory Turnover variable has no significant effect on Return On Assets with a $t_{count} < t_{table}$ value of $-0.398 < 2.447$ and a significance value of $0.70 > 0.05$. Partially, the Debt to Equity Ratio variable has no significant effect on Return On Assets with a $t_{count} < t_{table}$ value of $-1.323 < 2.447$ and a significance value of $0.22 > 0.05$. Simultaneously, Cash Turnover, Inventory Turnover and Debt to Equity Ratio do not have a significant effect on Return On Assets with a $F_{count} < F_{table}$ value of $0.481 < 4.757$ and a significance value of $0.71 > 0.05$.

Keywords: Cash Turnover, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio and Return On Asset

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel *Cash Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang bersumber dari website resmi PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan berganda, uji hipotesis parsial dan simultan, uji koefisien determinasi, dan uji koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS versi 26. Berdasarkan uji parsial variabel *Cash Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0.373 < 2.447$ dan nilai signifikansi $0.72 > 0.05$. Secara parsial variabel *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-0.398 < 2.447$ dan nilai signifikansi $0.70 > 0.05$. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-1.323 < 2.447$ dan nilai signifikansi $0.22 > 0.05$.

Secara simultan *Cash Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ sebesar $0.481 < 4.757$ dan nilai signifikansi sebesar $0.71 > 0.05$.

Kata Kunci: *Cash Turnover*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset*

1. PENDAHULUAN

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ialah sebuah industri yang sebagian besar aktif dibagian makanan dan minuman. Kesuksesan Indofood dalam menjaga posisinya sebagai pemimpin pasar didukung oleh skala ekonomis dan kekuatan bentuk usahanya mengenai empat Kelompok Usaha Strategis (KUS) yang sama-sama memenuhi, melingkupi produk konsumen bermerek, bogasari, agribisnis dan distribusi.

Dengan perkembangan ekonomi global dan domestic, perusahaan-perusahaan termasuk Indofood menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan kinerja keuangan mereka. Walaupun menghadapi berbagai tantangan, pada tahun 2022 Indofood mencatat pertumbuhan pendapatan bersih konsolidasi sebesar 12% mencapai Rp 110,83t dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 99,35t. Selain itu, laba usahanya meningkat sebesar 16% mencapai Rp 19,69t dari Rp 16,91t, dengan margin laba usaha melonjak dari 17,0% menjadi 17,8%. Akan tetapi, laba bersih mengalami penurunan sebesar 18,14% dari Rp 11,23t menjadi Rp 9,19t.

Kondisi ini, karena adanya tantangan dengan meningkatnya ketegangan geopolitik, tingginya inflasi dan kenaikan harga komoditas yang menciptakan kondisi pasar tidak pasti. Untuk meningkatkan kinerja ini, perusahaan akan terus menyeimbangkan antara pangsa pasar dan profitabilitas serta menjaga neraca keuangan tetap sehat. Dengan itu, periode ini menarik untuk dianalisis karena adanya berbagai dinamika ekonomi seperti fluktuasi nilai tukar, perubahan kebijakan pemerintah, dan tantangan dalam industri itu sendiri.

Kinerja keuangan suatu perusahaan mencerminkan posisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Evaluasi terhadap performa perusahaan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan. Untuk melihat kemampuan perusahaan dan memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya adalah dengan melihat dan mengevaluasi kemampuan-

kemampuan dalam rasio profitabilitas. Rasio ini ialah salah satu instrumen yang dipakai bagi para pengambil keputusan internal serta eksternal untuk merumuskan kebijakan selanjutnya.

Profitabilitas ialah kapasitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan, sehingga bisa dilihat seberapa jauh perusahaan dalam mengatur serta meminimalkan anggaran yang dikeluarkan untuk mewujudkan profit. Salah satu indikator pada rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* berfungsi guna memperkirakan sejauh mana perusahaan berupaya mewujudkan keuntungan yang optimal.

Return On Asset ialah rasio guna menggambarkan perolehan melalui pemanfaatan aset suatu perusahaan guna memperoleh laba bersih. ROA perhitungannya dilakukan melalui pembagian laba bersih dengan keseluruhan nilai aset. Semakin besar ROA, semakin tinggi potensi profit didapat. Hal ini, menjadikan daya tarik yang dimiliki perusahaan bagi investor yang berminat menginvestasikan modal mereka.

Kas dan persediaan merupakan dua komponen utama dalam aktiva lancar yang memegang peran kunci dalam menjalankan operasi penjualan dalam perusahaan manufaktur. Keuntungan bagi perusahaan dapat diperoleh melalui penjualan persediaannya. Kas ialah asset paling likuid yang dimiliki oleh perusahaan, dan biasanya ditempatkan sebagai komponen pertama dalam daftar asset lancar di neraca.

Cash Turnover atau biasa disebut perputaran kas ialah indikator yang menilai seberapa jauh kebutuhan aset perusahaan untuk menutup tagihan dan mendukung kegiatan penjualan perusahaan. Dengan *Cash Turnover* yang berlangsung dengan cepat, maka arus kas kembali ke perusahaan akan lebih cepat, sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan lebih efisien karena ketersediaan kas yang mencukupi. Di samping itu, tingginya *Cash Turnover* menggambarkan tingkat likuiditas yang tinggi. Hal ini, memperlihatkan kapabilitas perusahaan dalam menuntaskan kewajiban jangka pendek secara efisien.

Inventory Turnover atau biasa disebut perputaran persediaan menggambarkan seberapa sering perusahaan menjual dan mengganti persediaannya selama periode tertentu. Hal ini, mengukur kecepatan perusahaan dalam menjual persediaan dan sering dibuat perbandingan oleh perusahaan sejenis di industri yang serupa. Apabila *Inventory Turnover* lemah, menandakan adanya pemasaran yang lambat dan stok terlalu banyak. Sebaliknya, *Inventory Turnover* yang tinggi mencerminkan adanya penjualan yang kuat. Kecepatan penjualan persediaan menjadi indikator utama untuk mengevaluasi kinerja perusahaan tersebut. Namun, perlu diingat bahwa peningkatan dalam penjualan harus diimbangi dengan keuntungan yang memadai.

Debt to Equity Ratio ialah indikator guna memperhitungkan kesetaraan banyaknya hutang beserta modal yang digunakan oleh perusahaan dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Rasio ini memperlihatkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap pinjaman sebagai sumber pendanaan untuk operasionalnya dibandingkan modal yang diberikan dengan pemegang saham. Apabila jumlah utang melebihi modal, perusahaan cenderung mendapatkan tingkat pengembalian yang rendah. Kondisi ini disebabkan karena kesulitan perusahaan dalam membayar kewajiban utangnya ketika utang tersebut terlalu besar.

Cash Turnover dan *Inventory Turnover* yang optimal dapat meningkatkan ROA suatu perusahaan, karena kapasitas perusahaan dalam menata kas dan persediaannya secara tepat. Hal ini, memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan asetnya, serta menghasilkan laba yang lebih besar. Di sisi lain, tingginya nilai DER dapat menyurutkan ROA. Kondisi ini, disebabkan karena beban bunga yang lebih tinggi akibat hutang yang didapat oleh perusahaan. Beban bunga yang menumpuk dapat menyusutkan laba bersih perusahaan, sehingga mempengaruhi penurunan nilai ROA.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Meta Sulistiana, dkk (2020) dan Indah Nopiana (2023) menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh *Cash Turnover* terhadap *Return On Asset*. Sedangkan, menurut penelitian Ferdi&Tutik (2019), Hantono, dkk (2019), Elli Frisca, dkk (2020), Adella&Wahyul (2021), Khairunnisa Isnaini, dkk (2021), Eka Ayu Puspitasari (2021),

Neneng Khoiriah (2022) dan Nanci Tesalonika, dkk (2023) menunjukkan secara parsial tidak terdapat pengaruh *Cash Turnover* terhadap *Return On Asset*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferdi&Tutik (2019), Andre Fitriano (2019), Adella&Wahyul (2021), Khairunnisa Isnaini, dkk (2021), Meta Sulastia, dkk (2022), dan Indah Nopia (2023) menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset*. Sedangkan penelitian oleh Hantono, dkk (2019) dan Desi Ratnasari, dkk (2019) menunjukkan secara parsial tidak terdapat pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset*.

Penelitian oleh Desi Ratnasari, dkk (2019), Andre Fitriano (2019), Eka Ayu P (2021), dan Nanci, dkk (2023) menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*. Sedangkan, penelitian oleh Hantono, dkk (2019) dan Elli Frisca, dkk (2020) menunjukkan secara parsial tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

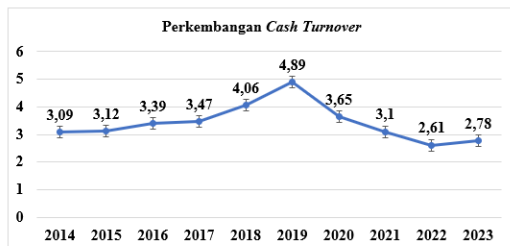
Untuk melengkapi penelitian ini, berikut diperoleh nilai *Cash Turnover*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2014-2023, berikut:

Tabel 1.1
 Nilai *Cash Turnover*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023

| <i>Cash Turnover</i> (Kali) | <i>Inventory Turnover</i> (Kali) | <i>Debt to Equity Ratio</i> (%) | <i>Return On Asset</i> (%) |
|--------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------|
| 3,09 | 5,60 | 113,73 | 6,08 |
| 3,12 | 5,82 | 112,96 | 4,04 |
| 3,39 | 5,81 | 86,53 | 6,37 |
| 3,47 | 5,46 | 87,68 | 5,77 |
| 4,06 | 4,96 | 93,40 | 5,14 |
| 4,89 | 5,06 | 77,48 | 6,14 |
| 3,65 | 5,28 | 104,65 | 5,37 |
| 3,10 | 5,61 | 106,09 | 6,26 |
| 2,61 | 5,26 | 92,72 | 5,09 |
| 2,78 | 4,77 | 85,72 | 6,16 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2014-2023

Berdasarkan tabel data di atas, terlihat nilai untuk variabel *Cash Turnover*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset*. Untuk lebih mudah dipahami, data tersebut disajikan dalam bentuk grafik di bawah ini:

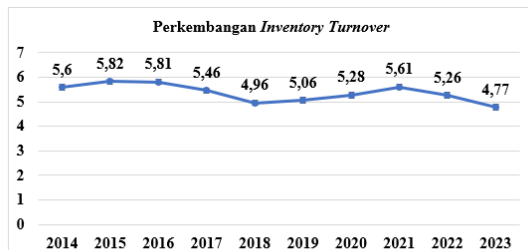


Sumber: Hasil gambar oleh peneliti 2024

Gambar 1.1

Grafik Cash Turnover PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa nilai *Cash Turnover* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014-2019 terjadi peningkatan, namun pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan, dengan sedikit peningkatan kembali pada tahun 2023. Nilai *Cash Turnover* tertinggi tercatat pada tahun 2019 sebesar 4,89 kali sementara nilai terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 2,61 kali.

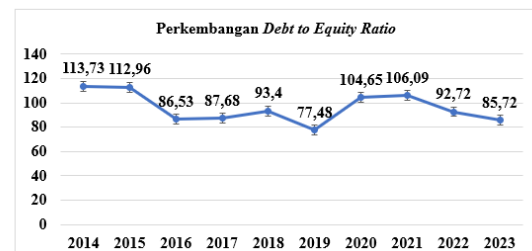


Sumber: Hasil gambar oleh peneliti 2024

Gambar 1.2

Grafik Inventory Turnover PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa nilai *Inventory Turnover* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014-2015 terjadi peningkatan nilai *Inventory Turnover*, namun pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan. Kemudian, terjadi peningkatan kembali pada tahun 2019-2021 tetapi pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan kembali. Nilai *Inventory Turnover* tertinggi tercatat pada tahun 2015 sebesar 5,82 kali, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 4,77 kali.

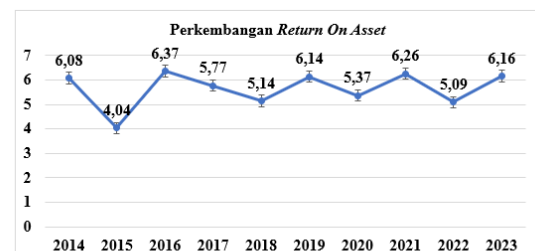


Sumber: Hasil gambar oleh peneliti 2024

Gambar 1.3

Grafik Debt to Equity Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimulai pada tahun 2014-2016, nilai *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan. Pada tahun 2017-2018 terjadi peningkatan, diikuti penurunan signifikan pada tahun 2019. Selanjutnya, nilai tersebut kembali meningkat pada tahun 2020-2021, namun pada dua tahun terakhir periode penelitian nilai ini kembali menurun. Nilai *Debt to Equity Ratio* tertinggi tercatat pada tahun 2014 sebesar 113,73%, sedangkan nilai terendah tercatat pada tahun 2019 sebesar 77,48%.



Sumber: Hasil gambar oleh peneliti 2024

Gambar 1.4

Grafik Return On Asset PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa nilai *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014-2015, nilai *Return On Asset* mengalami penurunan, namun pada tahun 2016 terjadi peningkatan. Pada periode 2017-2018, nilai *Return On Asset* kembali menurun. Pada tahun-tahun berikutnya, nilai *Return On Asset* mengalami fluktuasi dengan peningkatan dan penurunan secara bergantian. Nilai *Return On Asset* tertinggi tercatat pada tahun 2016 sebesar 6,37%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 4,04%.

Secara keseluruhan, fluktuasi pada rasio-rasio keuangan ini menggambarkan perubahan internal dan eksternal yang mempengaruhi PT

Indofood Sukses Makmur Tbk. Perubahan dalam cara mengelola kas, persediaan, struktur modal, serta efisiensi operasional memberikan dampak pada kinerja keuangan yang beragam selama periode penelitian

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Ferdi Abdullah, Tutik Siswanti. (2019, Vol. 4, No. 1, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsur) Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Study Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017) Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Variabel perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hantono, S.E., S.Pd., M.Si.,Ak.,CAP, Siti Tiffany Guci, S.E.M.Si, Eva Mariana BM, Novi Agusniawati H, Cindy Claudia M, meilianta Br Perangin-Angin. (2019, Vol. 3, No. 1, Riset & JURNAL AKUNTANSI) Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Sektor Dasar dan Kimia) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial perputaran kas, perputaran persediaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over*, tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Desi Ratnasari S, Dainty Putri P, dan Sulastri Simanungkalit. (2019, Vol. 8, No. 1, JURNAL GLOBAL MANAJEMEN) Pengaruh Perputaran Persediaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Likuiditas (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverages di BEI Periode 2014-2018 Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial perputaran persediaan, *current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Secara simultan perputaran persediaan, *Debt to Equity*

Ratio dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Andre Fitriano (2019, Vol. 8, No. 2, Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), Rasio Lancar (CR) dan Perputaran Persediaan (IT) Terhadap Pengembalian Atas Aktiva (ROA) Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restaurant dan Pariwisata yang Terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) Periode 2013-2017 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets*. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets*. Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets*. *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

Elli Frisca N, Rendi Andika G, Rini Monika S, dan Yemima Nadeak, Friska Darnawati S. (2020, Vol. 2, No. 1, Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)) Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan *Leverage* (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2016-2018 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara parsial perputaran kas dan *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan Perputaran Piutang berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Adella Ramadhana, Wahyul Wahab (2021, Vol. 3, No. 2, e-ISSN: 2685-631X, Civitas: Jurnal Studi Manajemen) Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara secara simultan perputaran kas, piutang, dan persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Khairunnisa Isnaini Tricahyani Rahman, Maryam Mangantar, Victoria Neisye Untu (2021,

Vol. 9, No. 4, ISSN: 2303-1174, Jurnal EMBA) Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Kas dan Perputaran Piutang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Eka Ayu Puspitasari (2021, Vol. 2, No. 3, Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi JEKMA) Pengaruh Perputaran Modal kerja, Perputaran Kas, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel perputaran modal kerja, *debt to equity ratio* dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Meta Sulastia, Wardhani Indah Sari, Azwar (2022, Vol. 17, No. 1, ISSN: 0126-1991, E-ISSN: 2656-4144, Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia) Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel perputaran kas, piutang dan persediaan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Fast Food Indonesia Tbk. Berdasarkan hasil analisis uji F, diketahui bahwa seluruh variabel bebas (perputaran kas, piutang dan persediaan) berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap *return on assets*.

Neneng Khoiriah (2022, Vol. 2, No. 2, ISSN: 2775-6076, Jurnal Ilmiah Swara Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang) Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Return on Asset* (ROA) PT. Sreeya Sewu Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2012-2020

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (Uji t) menunjukkan Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)

Indah Nopia Sari (2023, Vol. 3, No. 01, e-ISSN: 2798-5210, p-ISSN: 2798-5652, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan Terhadap *Return on Asset* pada Industri Rokok yang terdaftar di BEI Dari hasil penelitian menyimpulkan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan baik secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Nanci Tesalonika S, Kristina Limbong, Keumala Hayati dan Munawarah (2023, Vol. 7, No. 1, Journal of Economic, Bussines and Accounting COSTING) Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Cash Turnover* (Perputaran Kas), *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 Hasil penelitian menyatakan jika melalui Secara parsial, *Current Ratio*, *Cash Turnover*, serta *Total Assets Turnover* tak berdampak signifikan pada Profitabilitas, sedangkan DER dengan cara parsial berdampak positif serta tidak signifikan pada Profitabilitas. Secara simultan, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Cash Turnover*, serta *Total Assets Turnover* berdampak signifikan serta positif pada Profitabilitas.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono (2019:206) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah

dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:95) “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel independen tersebut tidak ortogonal, yang artinya variabel independen memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain”. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut *homokedastisitas*. Sebaliknya jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah pada autokorelasi.

c. Analisis Regresi Linier

Menurut Ghozali (2018:8) “regresi Sederhana merupakan metode statistik untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat”.

Menurut Ghozali (2018:8) “regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat”.

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali I., 2018) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur berapa persen pengaruh secara simultan yang diberikan

oleh variabel-variabel dependen terhadap variabel independen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Analisis koefisien korelasi

Koefisien korelasi untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

f. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98), “Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat”. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) jika nilai thitung < ttabel dan nilai sig. < α (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) jika nilai thitung > ttabel dan nilai sig. > α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:98), “uji simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat”.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika F-hitung < F-tabel dan nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika F-hitung > F-tabel dan nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
 Perhitungan *Cash Turnover* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023

| (dalam jutaan rupiah) | | | | | |
|-----------------------|----------------|----------------|-----------------|---------------|-----------------------------|
| <i>Cash Turnover</i> | | | | | |
| Tahun | Penjualan | Kas Awal Tahun | Kas Akhir Tahun | Rata-Rata Kas | <i>Cash Turnover</i> (kali) |
| 2014 | Rp 63.594.452 | Rp 13.518.710 | Rp 14.157.805 | Rp 20.597.613 | 3,09 |
| 2015 | Rp 64.061.947 | Rp 14.040.435 | Rp 12.962.041 | Rp 20.521.456 | 3,12 |
| 2016 | Rp 66.659.484 | Rp 12.962.041 | Rp 13.362.236 | Rp 19.643.159 | 3,39 |
| 2017 | Rp 70.186.618 | Rp 13.362.236 | Rp 13.689.998 | Rp 20.207.235 | 3,47 |
| 2018 | Rp 73.394.728 | Rp 13.689.998 | Rp 8.786.237 | Rp 18.083.117 | 4,06 |
| 2019 | Rp 76.592.955 | Rp 8.786.237 | Rp 13.726.510 | Rp 15.649.492 | 4,89 |
| 2020 | Rp 81.731.469 | Rp 13.726.510 | Rp 17.329.459 | Rp 22.391.240 | 3,65 |
| 2021 | Rp 99.345.618 | Rp 17.329.459 | Rp 29.478.126 | Rp 32.068.522 | 3,10 |
| 2022 | Rp 110.830.272 | Rp 29.478.126 | Rp 25.945.916 | Rp 42.451.084 | 2,61 |
| 2023 | Rp 111.703.611 | Rp 25.945.916 | Rp 28.575.968 | Rp 40.233.900 | 2,78 |

Sumber: Data diolah penulis 2024

Perolehan perhitungan yang telah dilakukan, nilai *Cash Turnover* PT Indofood Sukses Makmur 2014-2023 menghadapi transformasi tidak stabil. Mulai tahun 2014-2019 nilai *Cash Turnover* mengalami kenaikan, namun pada tahun 2020-2022 nilai *Cash Turnover* mengalami penurunan, dan pada periode terakhir penelitian mengalami peningkatan kembali. Pada tahun 2019, nilai *Cash Turnover* mencapai puncaknya sebesar 4,89 kali, sementara nilai terendahnya terjadi pada tahun 2022 sebesar 2,61 kali

Tabel 4.2
 Perhitungan *Inventory Turnover* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023

| (dalam jutaan rupiah) | | | | | |
|---------------------------|---------------|-----------------|------------------|----------------------|----------------------------------|
| <i>Inventory Turnover</i> | | | | | |
| Tahun | HPP | Persediaan Awal | Persediaan Akhir | Rata-Rata Persediaan | <i>Inventory Turnover</i> (kali) |
| 2014 | Rp 46.465.617 | Rp 8.160.539 | Rp 8.446.349 | Rp 8.303.444 | 5,60 |
| 2015 | Rp 46.803.889 | Rp 8.446.349 | Rp 7.627.360 | Rp 8.036.855 | 5,82 |
| 2016 | Rp 47.321.877 | Rp 7.627.360 | Rp 8.670.179 | Rp 8.148.770 | 5,81 |
| 2017 | Rp 50.416.667 | Rp 8.670.179 | Rp 9.792.768 | Rp 9.231.474 | 5,46 |
| 2018 | Rp 53.182.723 | Rp 9.792.768 | Rp 11.644.156 | Rp 10.718.462 | 4,96 |
| 2019 | Rp 53.876.594 | Rp 11.644.156 | Rp 9.658.705 | Rp 10.651.431 | 5,06 |
| 2020 | Rp 54.979.425 | Rp 9.658.705 | Rp 11.150.432 | Rp 10.404.569 | 5,28 |
| 2021 | Rp 66.871.514 | Rp 11.150.432 | Rp 12.683.836 | Rp 11.917.134 | 5,61 |
| 2022 | Rp 76.858.593 | Rp 12.683.836 | Rp 16.517.373 | Rp 14.600.605 | 5,26 |
| 2023 | Rp 75.653.142 | Rp 16.517.373 | Rp 15.213.497 | Rp 15.865.435 | 4,77 |

Sumber: Data diolah penulis 2024

Perolehan perhitungan yang telah dilakukan, terlihat nilai *Inventory Turnover* terjadi fluktuasi setiap tahunnya. Mulai dari tahun 2014-2015 terjadi kenaikan nilai *Inventory Turnover*, kemudian pada tahun 2016-2018 terjadi penurunan, dilanjutkan dengan kenaikan nilai *Inventory Turnover* pada tahun 2019-2021, namun tahun 2022-2023 terjadi penurunan kembali nilai *Inventory Turnover*. Nilai *Invenrotly Turnover* tertinggi pada tahun 2015 sebesar 5,82 kali, sementara titik terendahnya terjadi pada tahun 2023 sebesar 4,77 kali

Tabel 4.3
 Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023

| (dalam jutaan rupiah) | | | |
|-----------------------------|---------------|----------------|---------------------------------|
| <i>Debt to Equity Ratio</i> | | | |
| Tahun | Total Utang | Total Ekuitas | <i>Debt to Equity Ratio (%)</i> |
| 2014 | Rp 45.803.053 | Rp 40.274.198 | 113,73 |
| 2015 | Rp 48.709.933 | Rp 43.121.593 | 112,96 |
| 2016 | Rp 38.364.372 | Rp 44.335.263 | 86,53 |
| 2017 | Rp 41.298.111 | Rp 47.102.766 | 87,68 |
| 2018 | Rp 46.620.996 | Rp 49.916.800 | 93,40 |
| 2019 | Rp 41.996.071 | Rp 54.202.488 | 77,48 |
| 2020 | Rp 83.357.830 | Rp 79.653.950 | 104,65 |
| 2021 | Rp 92.285.331 | Rp 86.986.509 | 106,09 |
| 2022 | Rp 86.810.262 | Rp 93.623.038 | 92,72 |
| 2023 | Rp 86.123.066 | Rp 100.464.891 | 85,72 |

Sumber: Data diolah penulis 2024

Perolehan perhitungan, terlihat *Debt to Equity Ratio* menghadapi ketidakstabilan tiap tahunnya. Tahun 2014-2016 timbul penurunan nilai DER, menyusul, tahun 2017 ke 2018 terjadi kenaikan, diikuti oleh penurunan lagi di tahun 2019. Selanjutnya di tahun 2020 ke tahun 2021 adanya kenaikan, akan tetapi di tahun 2022 hingga 2023 terjadi penyusutan nilai DER. DER mencapai puncaknya tahun 2014 sebesar 113,73%, tetapi di tahun 2019 merupakan nilai DER dengan angka terendah sebesar 77,48%.

Tabel 4.4
 Perhitungan *Return On Asset* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023

| (dalam jutaan rupiah) | | | |
|------------------------|---------------|----------------|----------------------------|
| <i>Return On Asset</i> | | | |
| Tahun | Laba Bersih | Total Aktiva | <i>Return On Asset (%)</i> |
| 2014 | Rp 5.229.489 | Rp 86.077.251 | 6,08 |
| 2015 | Rp 3.709.501 | Rp 91.831.526 | 4,04 |
| 2016 | Rp 5.266.906 | Rp 82.699.635 | 6,37 |
| 2017 | Rp 5.097.264 | Rp 88.400.877 | 5,77 |
| 2018 | Rp 4.961.851 | Rp 96.537.796 | 5,14 |
| 2019 | Rp 5.902.729 | Rp 96.198.559 | 6,14 |
| 2020 | Rp 8.752.066 | Rp 163.011.780 | 5,37 |
| 2021 | Rp 11.229.695 | Rp 179.271.840 | 6,26 |
| 2022 | Rp 9.192.569 | Rp 180.433.300 | 5,09 |
| 2023 | Rp 11.493.733 | Rp 186.587.957 | 6,16 |

Sumber: Data diolah penulis 2024

Dari perhitungan yang telah dilakukan, terlihat adanya fluktuasi *Return On Asset* setiap tahunnya. Nilai *Return On Asset* mencapai puncaknya pada tahun 2016 sebesar 6,37%. Sebaliknya, nilai terendah tercatat pada tahun 2015 sebesar 4,04%.

- a. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas

Tabel 4.6
 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 10 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .65743223 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .113 |
| | Positive | .112 |
| | Negative | -.113 |
| Test Statistic | | .113 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200. Berhubung angka tertera > 0,05, menerangkan data tersebut menyelusuri distribusi normal

2) Uji Multikolinieritas

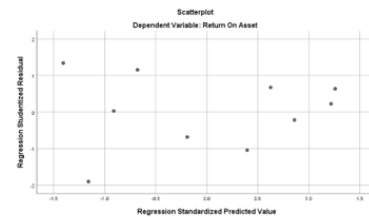
Tabel 4.7
 Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Coefficients ^a | | | | Collinearity Statistics | | |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|-----------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1: (Constant) | 7.389 | 4.806 | | 1.537 | .175 | | |
| Cash Turnover | -.001 | .004 | -.057 | -.142 | .892 | .816 | 1.226 |
| Inventory Turnover | .257 | .891 | .126 | .288 | .783 | .705 | 1.418 |
| Debt to Equity Ratio | -.030 | .027 | -.516 | -1.108 | .310 | .618 | 1.618 |

a. Dependent Variable: Return On Asset

Perolehan uji multikolonieritas, terlihat nilai tolerance untuk *Cash Turnover* ialah 0,816, *Inventory Turnover* ialah 0,705, dan *Debt to Equity Ratio* ialah 0,618. Artinya, nilai diantara 3 (tiga) variabel berikut menunjukkan bahwa > 0,10. Demikian juga, nilai FIV untuk variabel *Cash Turnover* ialah 1,226, *Inventory Turnover* ialah 1,418, dan *Debt to Equity Ratio* ialah 1,618. Artinya, nilai diantara 3 (tiga) variabel berikut < 10. Sebagai hasilnya, dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut tidak menghadapi masalah multikolonieritas dengan kriteria tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

3) Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Gambar 4.4
 Grafik Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Perolehan scatterplot yang diperoleh, menyatakan bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik diatas maupun dibawah angka pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Dengan demikian, kesimpulannya ialah tidak terdapat tanda-tanda adanya indikasi heteroskedastisitas pada model regresi, yang menyatakan model ini berfungsi dengan baik serta dapat dipakai

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
 Hasil Uji Autokorelasi Run Test

| Runs Test | |
|-------------------------|--------|
| Unstandardized Residual | |
| Test Value ^a | .06216 |
| Cases < Test Value | 5 |
| Cases >= Test Value | 5 |
| Total Cases | 10 |
| Number of Runs | 9 |
| Z | 1.677 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .094 |

a. Median
 Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Perolehan uji run test memperlihatkan hasil angka Asymp. Sig. (2-tailed) ialah 0,094. Kondisi ini, menyatakan tidak ada indikasi gejala atau masalah dalam uji autokorelasi, karena nilainya menunjukkan >0,05 atau 0,094 > 0,05.

b. Uji Regresi Linier

Tabel 4.10
 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Cash Turnover Terhadap Return On Asset

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1: (Constant) | 5.151 | 1.336 | | 3.856 | .005 |
| Cash Turnover | .001 | .004 | .131 | .373 | .719 |

a. Dependent Variable: Return On Asset

Perolehan data perhitungan regresi tersebut, menunjukkan nilai Constant (a) yaitu 5,151, sementara nilai *Cash Turnover* yaitu 0,001.

Kemudian, bisa dicatat persamaan regresi berikut $Y = 5,151 + 0,001 X_1$.

Tabel 4.11
 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Asset*

| Model | Coefficients ^a | | | | t | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 (Constant) | 7.165 | 3.840 | | | 1.866 | .099 |
| <i>Inventory Turnover</i> | -.284 | .714 | | | -.139 | .701 |

a. Dependent Variable: Return On Asset
 Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Perolehan data perhitungan regresi tersebut, menunjukkan nilai Constant (a) yaitu 7,165, sementara nilai *Inventory Turnover* yaitu -0,284. Kemudian, bisa dicatat persamaan regresi $Y = 7,165 + (-0,284) X_2$

Tabel 4.12
 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*

| Model | Coefficients ^a | | | | t | Sig. |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 (Constant) | 8.028 | 1.818 | | | 4.416 | .002 |
| <i>Debt to Equity Ratio</i> | -.025 | .019 | | | -.424 | .222 |

a. Dependent Variable: Return On Asset
 Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Perolehan data perhitungan regresi tersebut, menunjukkan nilai Constant (a) yaitu 8,028, sementara nilai *Debt to Equity Ratio* yaitu -0,025. Kemudian, bisa dicatat persamaan regresi $Y = 8,028 + (-0,025) X_3$

Tabel 4.13
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | t | Sig. |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 (Constant) | 7.389 | 4.806 | | | 1.537 | .175 |
| <i>Cash Turnover</i> | -.001 | .004 | | | -.057 | .892 |
| <i>Inventory Turnover</i> | .257 | .891 | | | .126 | .783 |
| <i>Debt to Equity Ratio</i> | -.030 | .027 | | | -.516 | .310 |

a. Dependent Variable: Return On Asset
 Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Perolehan dari analisis linear berganda menunjukkan bahwa nilai constant (a) yaitu 7,389, sementara nilai koefisien variabel *Cash Turnover* -0,001, nilai *Inventory Turnover* 0,257, dan *Debt to Equity Ratio* -0,030. Kemudian, bisa dicatat persamaan regresi berikut $Y = 7,389 + (-0,001) \text{Cash Turnover} + 0,257 \text{Inventory Turnover} + (-0,030) \text{Debt to Equity Ratio}$

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.18
 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .440 ^a | .194 | -.209 | .8051867 |

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Cash Turnover, Inventory Turnover
 Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Perolehan pengujian koefisien determinasi, ditemukan R Square 0,194, sehingga $KD = r^2 \times 100\% = 0,194 \times 100\% = 19,4\%$. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan *Cash Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh 19,4% terhadap *Return On Asset*, sementara 80,6% yang tersisa dipengaruhi pada variabel lain yang tidak dibahas dipenelitian ini.

d. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.19
 Hasil Uji Koefisien Korelasi

| | | Correlations | | | |
|-----------------------------|---------------------|---------------|--------------------|----------------------|-----------------|
| | | Cash Turnover | Inventory Turnover | Debt to Equity Ratio | Return On Asset |
| <i>Cash Turnover</i> | Pearson Correlation | 1 | -.261 | -.428 | .131 |
| | Sig. (2-tailed) | | .467 | .217 | .719 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 |
| <i>Inventory Turnover</i> | Pearson Correlation | -.261 | 1 | .542 | -.139 |
| | Sig. (2-tailed) | .467 | | .105 | .701 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 |
| <i>Debt to Equity Ratio</i> | Pearson Correlation | -.428 | .542 | 1 | -.424 |
| | Sig. (2-tailed) | .217 | .105 | | .222 |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 |
| <i>Return On Asset</i> | Pearson Correlation | .131 | -.139 | -.424 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .719 | .701 | .222 | |
| | N | 10 | 10 | 10 | 10 |

Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Dari perolehan pengujian koefisien korelasi diperoleh koefisien korelasi 0,131, ini masuk range tingkat korelasi 0,00-0,199 artinya tingkat korelasi dan hubungan variabel *Cash Turnover* terhadap *Return On Asset* adalah **sangat rendah**. Diperoleh koefisien korelasi variabel *Inventory Turnover* ialah -0,139, ini masuk range tingkat 0,00-0,199 artinya tingkat korelasi dan hubungan variabel *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset* adalah **sangat rendah**. Didapat juga koefisien korelasi *Debt to Equity Ratio* -0,424, ini masuk range tingkat 0,40-0,799 artinya tingkat korelasi dan hubungan variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* adalah **sedang**.

e. Uji Hipotesis

Tabel 4.14
 Hasil Uji Hipotesis Parsial *Cash Turnover* Terhadap *Return On Asset*

| Model | Coefficients ^a | | | | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 (Constant) | 5.151 | 1.336 | | | 3.856 | .005 |
| <i>Cash Turnover</i> | .001 | .004 | | | .131 | .719 |

a. Dependent Variable: Return On Asset
 Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Dari perolehan pengujian parsial variabel *Cash Turnover* terhadap *Return On Asset*, didapat thitung 0,373 dan ttabel 2,447 dengan

peringkat signifikansi $\alpha=0,05$, dan nilai sig. 0,72. Ini mengindikasikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,373 < 2,447$, dan sig. $> 0,05$ atau $0,72 > 0,05$. Oleh sebab itu, bisa ditarik kesimpulan H01 diterima dan Ha1 ditolak, bermakna tidak ada pengaruh signifikan pada variabel *Cash Turnover* terhadap *Return On Asset*.

Tabel 4.15
 Hasil Uji Hipotesis Parsial *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Asset*

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1. (Constant) | 7.165 | 3.840 | | 1.866 | .099 |
| Inventory Turnover | -.284 | .714 | -.139 | -.398 | .701 |

a. Dependent Variable: Return On Asset
 Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Dari perolehan pengujian parsial variabel *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset*, didapat $t_{hitung} -0,398$ dan $t_{tabel} 2,447$ dengan peringkat signifikansi $\alpha=0,05$, dan nilai sig. sebesar 0,70. Ini mengindikasikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,398 < 2,447$, dan nilai sig. $> 0,05$ atau $0,70 > 0,05$. Oleh sebab itu, kesimpulannya H02 diterima dan Ha2 ditolak, bermakna tidak ada pengaruh signifikan pada variabel *Inventory Turnover* terhadap *Return On Asset*.

Tabel 4.16
 Hasil Uji Hipotesis Parsial *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1. (Constant) | 8.028 | 1.818 | | 4.416 | .002 |
| Debt to Equity Ratio | -.025 | .019 | -.424 | -1.323 | .222 |

a. Dependent Variable: Return On Asset
 Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Dari perolehan pengujian parsial variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*, didapat $t_{hitung} -1,323$ dan $t_{tabel} 2,447$ dengan peringkat signifikansi $\alpha=0,05$, dan nilai sig. 0,22. Ini mengindikasikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,323 < 2,447$, dan nilai sig. $> 0,05$ atau $0,22 > 0,05$. Oleh sebab itu, kesimpulannya H03 diterima dan Ha3 ditolak, bermakna tidak ada pengaruh signifikan pada variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Tabel 4.17
 Hasil Uji Hipotesis Simultan

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1. Regression | .935 | 3 | .312 | .481 | .708 ^b |
| Residual | 3.890 | 6 | .648 | | |
| Total | 4.825 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: Return On Asset
 b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Cash Turnover, Inventory Turnover
 Sumber: Hasil output SPSS versi 26

Perolehan pengujian simultan, memperlihatkan nilai $F_{hitung} 0,481$ sementara nilai $F_{tabel} 4,757$, pada tingkat signifikansi (α)

$0,05$ dengan nilai sig. 0,71. Ini menerangkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,481 < 4,757$, dan sig. $> 0,05$ atau $0,71 > 0,05$. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan H04 diterima dan Ha4 ditolak, berarti secara simultan variabel *Cash Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

5. KESIMPULAN

Penelitian dilaksanakan perihal *Cash Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return On Asset* PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pengkajian yang diuraikan, bisa dibuat ringkasan berikut ini:

- Cash Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023.
- Inventory Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023.
- Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023.
- Cash Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., & Siswanti, T. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Bisnis & Akuntansi UNSURYA*, 4(1).
- Akmalia, A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Optimal*, 17(1), 1-22., 17(1), 1-22.
- Aminah, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 25-34.
- Fitriano, A. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Rasio Lancar (CR) dan Perputaran Persediaan (IT) Terhadap Pengembalian Atas Aktiva

- (ROA) Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restaurant, dan Pariwisata yang Terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) Periode 2013-2017. *Wahana Inovasi*, 8(2).
- [5] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Hamid, E. (2020). Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Gudang Garam TBK. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 15-24.
- [7] Hantono. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol. 5, No. 1. ISSN 2356-3966.
- [8] Hantono, Guci, S. T., Manalu, E. M., Hondro, N. A., Manihuruk, C. C., & Perangin-Angin, M. B. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Sektor Industri Dasar dan Kimia). *RISSET & JURNAL AKUNTANSI*, 3(1).
- [9] Jordan, V., & Lilia, W. (2020). Profitabilitas Perusahaan Dilihat dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Piutang Tak Tertagih. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 175-184.
- [10] Khoiriah, N. (2022). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return On Assets (Roa) PT. Sreeya Sewu Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2012-2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(2), 233-242.
- [11] Napitupulu, E. F., Ginting, R. A., Sinurat, R. M., Nadeak, Y., & Sitorus, F. D. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2016-2018. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 2(1), 132-138.
- [12] Puspitasari, E. A. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMA)*, 2(3).
- [13] Rahman, K. I., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 32-42.
- [14] Ramadhana, A., & Wahab, W. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. *CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen*, 3(2), 77-82.
- [15] Sari, I. N. (2023). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan Terhadap Return On Assets pada Industri Rokok yang Terdaftar di BEI. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 346-359.
- [16] Sianturi, N. T., Limbong, K., Hayati, K., & Munawarah. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity (DER), Cash Turnover, Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 1332-1346.
- [17] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [18] Sulastia, M., Sari, W. I., & Azwar. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Fast Food Indonesia TBK (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 17(1), 100-117.
- [19] Suminar, M. T. (2015). Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2008-2013. *Journal Of Accounting*, 1(1).
- [20] Surbakti, D. R., Purba, D. P., & Simanungkalit, S. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan, Debt to Equity Ratio (DER) dan Likuiditas (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverages di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Global Manajemen*, 8(1), 12-23.